

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data primer secara langsung ke lapangan dengan cara mewawancarai seluruh pelaku utama dalam proses pelaksanaan kebijakan program secara mendalam, dilakukan pengecekan antar narasumber dan dilakukan observasi langsung.³⁷

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif dengan metode kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus. Biasanya prosedur penelitian ini dihasilkan dari fenomena-fenomea tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Metode kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau kejadian yang ada, yang berlangsung saat ini atau yang sudah lampau.³⁸

Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian dibatasi oleh waktu dan

³⁷ Riant Nugroho, “*Metode Penelitian Kebijakan*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 105

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 94

tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu.³⁹ Penelitian studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada satu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud berupa individu atau kelompok.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari dan menggali data terkait permasalahan yang ada. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti hadir secara langsung dilokasi penelitian. Oleh karena itu peneliti akan meneliti sekurang-kurangnya 1 bulan untuk memperoleh data yang lebih jelas dan valid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kediri yang terletak di jalan Raya Kanigoro Kec. Kras Kab. Kediri. MTsN 2 Kediri dipimpin oleh kepala sekolah, yaitu Ibu Dra Umi Hanik, M.Pd.I. keberadaan sekolah ini terletak tidak jauh dari kota, namun keberadaannya tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar peserta didik karena bangunan sekolah terletak dekat pemukiman masyarakat. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Februari 2019.

D. Sumber Data

³⁹ Hamid Darmadi, “*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*” (Bandung: Alabeta, 2014), hlm 291

⁴⁰ Hamid Darmadi, “*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*” (Bandung: Alabeta, 2014), hlm 291

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah berupa hasil wawancara sedangkan yang menjadi subyek meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru dan beberapa peserta didik di MTs Negeri 2 Kab Kediri. Sementara objeknya adalah Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Sedangkan sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung, dan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam mengumpulkan data-data lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi atau yang biasa disebut dengan triangulasi data.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan dengan keadaan berhadapan secara fisik. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan

⁴¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*,... hlm 35

pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.⁴²

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam adalah wawancara semi terstruktur, yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka tentang kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi di MTsN Kanigoro Kras. Dimana pihak yang menjadi narasumber dimintai pendapatnya dan ide-idenya.⁴³ Dengan metode ini penulis mendapatkan informasi atau data tentang kebijakan Kepala Madrasah dalam menumbuhkan budaya literasi di MTsN 2 Kediri.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pengumpulan data dengan suatu cara atau teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian atau pengamatan secara langsung terhadap keadaan atau kegiatan yang sedang berlangsung secara teliti disertai dengan pencacatan secara sistematis.⁴⁴ Beberapa informasi yang bisa didapatkan peneliti dari hasil observasi adalah ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁴⁵ Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yaitu kegiatan

⁴² Imam Gunawan, *“Metode Penelitian Kualitatif. Teori & Praktik”* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 160

⁴³ Anjar Siswo Saputro, *“Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Bantul, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan”* (Jakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2018) ISBN 9786025071058, hlm 86

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Peneleitian Pendidikan,...* hlm 220

⁴⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial,...* 291

observasi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang sedang dilakukan oleh narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data seputar kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi di MTsN Kanigoro Kras baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun dokumen lainnya. Dokumentasi digunakan sebagai suatu bukti data yang akurat untuk mendukung penelitian dilapangan juga untuk memperkuat data yang telah didapat baik berupa dokumen, foto, video dan data-data yang ada disekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk memilih data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang pokok. Hal ini perlu dilakukan dalam penelitian karena semakin lama peneliti berada di lapangan, maka akan semakin banyak, kompleks, dan rumit pula jumlah data yang didapat.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data, yang paling sering digunakan oleh peneliti untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan tujuan agar lebih mudah dalam memahami apa yang sedang terjadi dilapangan dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti berdasarkan pemahaman data penelitian tersebut. Kemudian disarankan dalam melakukan penyajian data agar menggunakan selain teks yang naratif, dapat berupa grafik, matrik, network dan chart

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diverifikasi saat peneliti masih melakukan penelitian dilapangan dan hasil kesimpulannya disajikan setelah peneliti selesai melakukan penelitian. Jika kesimpulan yang dikemukakan peneliti didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dan kesimpulan dalam penelitian ini berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan disajikan dengan data deskripsi.⁴⁶

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji dan menetapkan keabsahan pada sebuah data, diperlukan suatu teknik dalam pemeriksaannya, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang digunakan data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Dan untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan sebuah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan terhadap kebenaran data untuk mengetahui keabsahan data tersebut pada waktu yang berbeda dan dengan teknik yang berbeda pula.⁴⁷

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan ada dua macam yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek ulang kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menanyakan kepada narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama persis, untuk meningkatkan derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat dan untuk menentukan adakah atau tidaknya sebuah data. Sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengungkapkan data melalui observasi, kemudian mengecek

⁴⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methode*" (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 333

⁴⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 178

kembali data dengan wawancara kepada sumber yang sama kemudian dokumentasi data yang sudah diperoleh.⁴⁸

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan dan pembahasan penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I sebagai bab pendahuluan yang berisi konteks penelitian yang diungkap melalui alasan-alasan akademis, rumusan masalah yang harus dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai, dan telaah pustaka untuk menjaga keaslian jenis metode yang digunakan..

Bab II merupakan bab tentang landasan teori yang meliputi; kebijakan kepala untuk meningkatkan budaya literasi peserta didik dengan dijelaskan pengertian, jenis-jenis dan faktor pendukung dan penghambat.

Bab III merupakan bab tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV merupakan bab tentang paparan dan temuan penelitian yang berisi tentang hasil penelitian data tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan budaya literasi siswa di MTs Negeri 2 Kab Kediri dan tentang implementasi kebijakan dalam meningkatkan budaya literasi di MTs Negeri 2 Kab Kediri

⁴⁸ Ramadhan Surya Ilmiawan, *Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah dan Mniat Baca Siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm 792

Bab V merupakan bab penutup yang meliputi; kesimpulan hasil temuan dilapangan dan saran-saran terkait paparan data dan pembahasan yang telah di paparkan, serta lampiran-lampiran untuk mendukung hasil penelitian.

Selanjutnya lampiran yang meliputi; uraian hasil wawancara, uraian hasil pengamatan dan dokumentasi yang berkaitan dengan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya literasi siswa.